

**PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
(CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING – CTL) DAN MINAT
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT
DI SMA NEGERI 1 LINTAU**

TESIS



OLEH
RINI OKTAVIA
NIM 19942

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN KIMIA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Rini Oktavia. 2010. The Effect of Contextual Approach (Contextual Teaching and Learning - CTL) and interests toward the student result on the electrolyte and the nonelectrolyte material solution in the SMAN 1 Lintau. Thesis. Graduate School of State University of Padang.

The process and result of study from the student are influenced by several factor from the students such as physical, sense, interest, intelligence, motivation and cognitive abilities of students, other factors coming from the outside of the students, such as nature, social, curriculum, teachers, infrastructure and facilities as well as management at the school. Among these factors, the ability of teachers to choose teaching approaches and student interest influence on the success of the learning process. Teachers can survive of students interest choosing *Contextual Teaching and Learning* (CTL). This research purpose to investigate the effect of the approach (CTL) were associated with student interest in chemistry lesson.

The research was conducted in the second semester of academic year 2011/2012 in class X SMAN I Lintau. This research is experimental research design using patterns *Treatments* by Level (2×2) and the sample amounted to 62 students were divided into four groups of cells. Learning outcome data were obtained using the test results to learn chemistry that has been tested the validity and reliability. Data analysis techniques used in inferential quantitative analysis by t-test.

The results of data analysis showed that (1) the study of chemistry by the students who use this approach (CTL) is higher than the students who studied of chemistry by used conventional learning approaches, (2) a group of students with high-interest in learning the results of students higher interest by using this approach (CTL) than using conventional approaches, (3) a group of students who study with low-interest obtained higher learning outcomes using this approaches (CTL) from the use of conventional learning approaches.

ABSTRAK

Rini Oktavia. 2010. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning – CTL*) dan Minat belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit di SMAN I Lintau. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Proses belajar dan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari siswa sendiri seperti kondisi fisiknya, pancaindra, bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif dan faktor yang datang dari luar siswa seperti alam, sosial, kurikulum, guru, sarana dan fasilitas serta manajemen di sekolah yang bersangkutan. Diantara faktor tersebut, maka kemampuan guru dalam memilih pendekatan pembelajaran dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Guru dapat membangkitkan minat belajar siswa, dengan memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan konteks dunia nyata siswa, seperti pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan (CTL) yang dikaitkan dengan minat belajar terhadap hasil belajar kimia siswa.

Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun pelajaran 2011/2012 di kelas X SMAN I Lintau. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian menggunakan pola *Treatments by Level* (2 x 2) dan sampelnya berjumlah 62 siswa yang terbagi kedalam empat kelompok sel. Data hasil belajar diperoleh dengan menggunakan tes hasil belajar kimia yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif secara inferensial dengan uji-t.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) hasil belajar kimia siswa yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih tinggi daripada hasil belajar kimia siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional, (2) kelompok siswa yang minat belajarnya tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) daripada yang menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional, (3) kelompok siswa yang minat belajarnya rendah memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) daripada yang menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning - CTL) dan Minat terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit di SMAN I Lintau* adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing dan dosen kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 25 Juni 2012
Saya yang Menyatakan

RINI OKTAVIA
Nim: 19942

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya terutama nikmat waktu dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching Learning – CTL) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit di SMAN I Lintau”.

Dalam menyelesaikan tesis ini banyak pihak yang telah membantu penulis, baik ketika tahap persiapan, pelaksanaan dan saat penulisan laporan penelitian. Oleh karena itu patut penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Bapak Dr. Mawardi, M.Si dan Budhi Oktavia, M.Si, Ph.D selaku Dosen Pembimbing I dan II yang selalu meluangkan waktu memberikan bimbingan, bantuan, sumbangsan pemikiran secara arif, terbuka, dan bijaksana serta memberikan pesan-pesan positif kepada penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf M.Hum, Bapak Dr. Usman Bakar M.Ed.St, Ibuk Dr. Latisma D.J, M.Si sebagai dosen kontributor yang telah memberikan sumbangsan pikiran dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar di Program S-2 Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama penulis menempuh pendidikan di Program Pascasarjana UNP.
5. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lintau, yang telah memberi izin dan kesempatan kepada penulis melakukan riset dan menyelesaikan program megister ini.
6. Ayah dan Bunda yang tercinta yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

7. Saudara-saudara rekan mahasiswa yang telah memberikan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tidak ada suatu karya cipta manusia yang lepas dari kesalahan dan keterbatasan. Begitu pula tesis ini, tidak lepas dari kelemahan atau kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik-saran dan masukan dari semua pihak demi perbaikan karya ilmiah ini. Penulis dengan senang hati akan menerima segala bentuk kritikan, saran dan masukan yang konstruktif dari pembaca.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pendidikan kimia. Amin.

Padang, 25 Juni 2012

Penulis

Rini Oktavia

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Hakikat Pembelajaran	7
2. Minat Belajar	8
3. Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL).....	11
4. Hasil Belajar Siswa.....	16
B. Kerangka Konseptual	19
C. Hipotesis Penelitian.....	22
D. Penelitian Yang Relevan	22
III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	25
C. Defenisi Operasional	26

D. Instrumen Penelitian	
1. Kuesioner Minat Belajar	28
2. Tes Hasil Belajar	30
E. Prosedur penelitian	
1. Tahap Persiapan	36
2. Tahap Pelaksanaan	36
3. Tahap Penutup	38
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	41
IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	42
B. Pengujian Persyaratan Analisis	49
C. Pengujian Hipotesis	50
D. Pembahasan	52
E. Keterbatasan Penelitian	57
V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi	60
C. Saran	60
DAFTAR RUJUKAN	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ujian Semester I	3
2. Kemampuan Ranah Kognitif	17
3. Rancangan Penelitian	24
4. Daftar populasi kelas X SMA Negeri 1 Lintau	25
5. Tahap pelaksanaan Prosedur Penelitian	37
6. Skor Untuk Kriteria Penilaian Angket	40
7. Data Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	42
8. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	43
9. Data Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol	44
10. Distribusi Frekuensi Minat Kelas Kontrol	44
11. Data skor Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	46
12. Distribusi Frekuensi skor Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	46
13. Data skor Tes Hasil Belajar Kelas Kontrol	47
14. Distribusi Frekuensi skor Tes Hasil Belajar Kelas Kontrol	48
15. Uji Normalitas	49
16. Uji Homogenitas	50
17. Ringkasan Uji Hipotesis Pertama.....	51
18. Ringkasan Uji Hipotesis Kedua	51
19. Ringkasan Uji Hipotesis Ketiga	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	21
2. Prosedur Penelitian	39
3. Histogram dan Kurva Normal Skor Minat kelas Eksperimen	43
4. Histogram dan Kurva Normal Skor Minat kelas Kontrol.....	45
5. Histogram dan Kurva Normal Skor Tes Hasil Belajar Eksperimen.	47
6. Histogram dan Kurva Normal Skor Tes Hasil Belajar Kontrol.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Murni ujian Semester I Populasi.....	64
2. Analisis Standar Isi	69
3. RPP Eksperimen	75
4. LKS Kelas Eksperimen.....	81
5. RPP Kontrol	87
6. Bahan Ajar	91
7. Kisi-kisi instrumen Uji Coba Angket Minat Belajar siswa	97
8. Instrumen Uji Coba Angket Minat Belajar siswa	98
9. Analisis Uji Coba Angket Minat Belajar Siswa.	101
10. Kisi – kisi Instrumen Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	109
11. Instrumen Uji Coba Tes Hasil Belajar siswa	110
12. Distribusi Jawaban Soal Uji Coba	116
13. Analisis Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	118
14. Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	119
15. Angket Minat Belajar	120
16. Distribusi Jawaban Minat Belajar Kelas Kontrol	123
17. Distribusi Jawaban Minat Belajar Kelas Eksperimen	125
18. Tes Hasil belajar	127
19. Distribusi Jawaban Tes Hasil belajar Kelas Eksperimen.....	132
20. Distribusi Jawaban Tes Hasil belajar Kelas Kontrol	134
21. Skor Tes Hasil Belajar Berdasarkan Minat Siswa	136
22. Grafik Normalitas Kelompok Data.....	137
23. Grafik Homogenitas Kelompok Data	141
24. Uji Hipotesis	144
25. Tabel t	147
26. Surat Izin Penelitian	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan sektor pendidikan merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan nasional di Indonesia. Hal ini dapat dipahami, mengingat pendidikan nasional memiliki fungsi dan tujuan yang sangat penting, sebagaimana tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pada pasal 3 berikut ini.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warganegara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Selaras dengan kebijakan pembangunan nasional, banyak perhatian dan upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, antara lain penyempurnaan kurikulum sekolah, peningkatan mutu guru, manajemen berbasis sekolah, fasilitas pendidikan dan sebagainya. Walaupun sebagian dari upaya itu telah membawa hasil, tapi belum optimal, diantaranya dalam hal pelaksanaan proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa di setiap jenjang pendidikan.

Proses belajar dan hasil belajar siswa menurut Purwanto (1998: 106) umumnya dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari siswa sendiri (faktor dalam baik fisiologis maupun psikologis seperti kondisi fisiknya, pancaindra, bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif, dan faktor yang datang dari

luar siswa (faktor luar), baik lingkungan maupun instrumental seperti alam, sosial, kurikulum, guru, sarana dan fasilitas serta manajemen di sekolah yang bersangkutan.

Diantara faktor tersebut, maka faktor guru dalam hal memilih pendekatan pembelajaran dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Usman (2000:27), dengan minat, seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya, sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Guru sebagai ujung tombak dalam hal pengelolaan proses pembelajaran dapat membangkitkan minat belajar siswa, diantaranya dengan memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan konteks dunia nyata siswa, seperti pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Pendekatan pembelajaran CTL merupakan pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks dunia nyata yang dihadapi siswa sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, alam sekitar dan dunia kerja. Dengan pendekatan CTL siswa mampu membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran, yakni konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menyelidiki (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian autentik (*authentic assessment*) (Depdiknas dalam Trianto: 111).

Landasan filosofi pembelajaran kontekstual adalah konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak dapat ditransfer dari guru ke siswa seperti halnya mengisi botol kosong, sebab otak siswa tidak kosong melainkan sudah

berisi pengetahuan hasil pengalaman-pengalaman sebelumnya. Siswa tidak hanya ”menerima” pengetahuan, namun ”mengkonstruksi” sendiri pengetahuannya melalui proses intra-individual (asimilasi dan akomodasi) dan inter-individual (interaksi sosial).

Ilmu-ilmu dasar (*basic science*), khususnya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), merupakan fondasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa yang akan datang. Ilmu kimia adalah salah satu bidang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang materi yang meliputi struktur, susunan, sifat dan perubahan materi serta energi yang menyertainya (Johari, 2007:4). Ruang lingkup materi kimia sendiri terdiri dari tataran makro, mikro dan simbolik. Atribut – atribut yang melekat pada mata pelajaran ini cukup menyulitkan siswa untuk mempelajari ilmu kimia terutama pada tataran mikro dan simbol. Siswa mengalami kesulitan memahami konsep-konsep kimia menyebabkan minat siswa mempelajari kimia menjadi rendah yang lebih lanjut berakibat kepada rendahnya hasil belajar siswa. Kenyataan ini dapat dilihat dari rata rata nilai ujian semester I siswa kelas X SMAN I Lintau tahun ajaran 2011/2012.

Tabel 1. 1 Nilai Rata-Rata Ujian Semester I Kimia kelas X SMAN 1 Lintau.

No	Kelas	Rata-Rata Nilai
1	X ₁	37,73
2	X ₂	35,55
3	X ₃	32,89
4	X ₄	41,72
5	X ₅	31,53
6	X ₆	34,38
7	X ₇	35,55
8	X ₈	34,92
9	X ₉	37,11

Sumber: TU SMA Negeri 1 Lintau

Berdasarkan standar isi mata pelajaran kimia SMA, salah satu pokok bahasan yang dipelajari di kelas X semester 2 adalah larutan elektrolit dan nonelektrolit. Larutan elektrolit dan nonelektrolit adalah pokok bahasan yang membahas tentang sifat-sifat larutan elektrolit dan nonelektrolit, perbedaan elektrolit kuat, elektrolit lemah dan nonelektrolit, penyebab adanya larutan yang menghantarkan listrik dan jenis-jenis senyawa yang termasuk elektrolit. Larutan elektrolit dan nonelektrolit memiliki representasi kimia pada tingkat makroskopik, mikroskopik, dan simbolik.

Larutan elektrolit dan nonelektrolit merupakan salah satu materi kimia yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk mempelajari materi berikutnya seperti reaksi redoks, larutan, elektrolisis dan lain-lain. Larutan elektrolit dan nonelektrolit sering ditemukan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, seperti pada minuman isotonik, sirup dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran dengan pendekatan CTL dan minat belajar siswa diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning – CTL*) dan Minat terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit di SMAN I Lintau"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut ini.

1. Dalam kegiatan pembelajaran belum mengaitkan konsep-konsep kimia dengan dunia nyata siswa.
2. Siswa sulit memahami konsep kimia sehingga cenderung menghafal konsep dan berujung kepada rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia.
3. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam pembelajaran kimia masih belum optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian ini lebih terfokus dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada hasil belajar kognitif siswa.

D. Perumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. apakah hasil belajar siswa yang diajar dengan pendekatan CTL lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional.
2. apakah hasil belajar siswa dengan minat yang tinggi pada kelas CTL lebih tinggi dari hasil belajar siswa dengan minat yang tinggi pada kelas konvensional.

3. apakah hasil belajar siswa dengan minat yang rendah pada kelas CTL lebih tinggi dari hasil belajar siswa dengan minat yang rendah pada kelas konvensional.

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang akan diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. melihat dampak penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran kimia.
2. melihat dampak penerapan pendekatan kontekstual terhadap siswa yang mempunyai minat belajar tinggi.
3. melihat dampak penerapan pendekatan kontekstual terhadap siswa yang mempunyai minat belajar rendah.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pada proses pembelajaran yang dapat dilihat dari aspek:

1. peneliti sendiri, untuk meningkatkan profesionalisme sebagai seorang tenaga pengajar/guru bidang studi kimia.
2. tenaga pengajar atau guru bidang studi lainnya, sebagai masukan untuk menyusun suatu rancangan pembelajaran kimia menggunakan pendekatan CTL
3. Sebagai informasi dan masukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian yang membandingkan hasil belajar kimia siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan pendekatan pembelajaran konvensional dengan memperhitungkan tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia. Pendekatan pembelajaran CTL ini dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran kimia dengan tingkat kemampuan siswa yang heterogen. Pendekatan pembelajaran ini efektif digunakan dibandingkan konvensional untuk meningkatkan hasil belajar. Disamping itu, minat belajar terhadap mata pelajaran kimia juga dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar kimia siswa.

Sesuai dengan hasil yang diperoleh dalam pengujian hipotesis, dapat diambil kesimpulan berikut ini.

1. Hasil belajar siswa yang diajar dengan pendekatan (CTL) lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional.
2. Hasil belajar siswa yang memiliki minat belajar tinggi yang diajar dengan pendekatan CTL lebih bagus dibandingkan hasil belajar siswa yang memiliki minat tinggi pada kelas yang diajar dengan pendekatan konvensional.

- Hasil belajar siswa yang memiliki minat belajar rendah yang diajar dengan pendekatan CTL lebih bagus dibandingkan hasil belajar siswa yang memiliki minat rendah pada kelas yang diajar dengan pendekatan konvensional.

B. Implikasi

Dalam penelitian ini secara empiris, pendekatan pembelajaran CTL lebih efektif dibandingkan konvensional dalam meningkatkan hasil belajar kimia siswa pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit di kelas X SMAN I Lintau. Oleh karena itu pendekatan pembelajaran CTL dapat digunakan sebagai suatu usaha untuk memudahkan siswa dalam memahami materi kimia karena dalam pembelajaran mengaitkan materi dengan konteks dunia nyata siswa.

Minat belajar dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar kimia siswa. Oleh karena itu, guru mempunyai peranan penting dalam memilih pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal berikut ini.

- Diharapkan guru di SMAN I Lintau menggunakan pendekatan pembelajaran CTL dalam proses pembelajaran.
- Hasil belajar kimia siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran CTL lebih tinggi daripada pembelajaran konvensional pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk dapat menerapkan pada pokok bahasan lain.

3. Hasil belajar yang diamati pada penelitian ini adalah aspek kognitif, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk mengamati hasil belajar siswa pada aspek afektif dan psikomotor.
4. Validitas yang digunakan untuk instrument angket minat belajar hanya validitas secara empiris, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk menguji validitas konstrak menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*).
5. Penelitian ini hanya melihat pengaruh variable pendekatan pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk melihat pengaruh variable yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ary. Donal. Jacob, L.C. dan Razavieh 1980. pengantar penelitian dalam pendidikan. Terjemahan oleh Arief Furhan.1992. Surabaya: Usaha Nasional
- Depdiknas. 2002. *Pendekatan Kontekstual (Contekstual Teaching and Learning (CTL))*. Jakarta : Balitbang Depdikbud.
- Dimyati dan Mudjiyono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Ella Yulaelawati. 2005. *Teori dan Aplikasi Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi*. Bandung: Pakar Raya
- Engkoswara. 1984. *Dasar-dasar Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Erman Suherman, dkk. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Johari, J.M.C dan Rahmawati, M. (2004). *Kimia SMA Untuk Kelas X*. Jakarta: Esis.
- Johnson, Elaine. 2010. *CTL Contextual Teacheng and Leaarning : Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna* (terjemahan). Kalifornia: Corwin Press, Inc. Buku asli diterbitkan tahun 2002.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Terjemahan oleh Meitasari Tjandrasa. 1992. Jakarta: Erlangga.
- Masnur Muslich. 2008. *KTSP (Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono Abdurrahman. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Reigeluth, Charles M. 1983. *Instructional design Theories and Models*. Hilsdale, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.